

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk memperoleh keuntungan agar dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan yang ada. Salah satu upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu dengan memaksimalkan kinerja perusahaan. Kinerja atau *performance* seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Apabila kinerja yang diperlihatkan oleh perusahaan buruk maka perusahaan tidak dapat mencapai keuntungan yang diharapkan. Kinerja perusahaan yang buruk dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kegagalan perusahaan dalam melakukan pemantauan dan penentuan rencana strategi. Selain itu budaya kolusi, korupsi dan nepotisme juga penyebab buruknya kinerja suatu perusahaan.

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program kebijaksanaan dalam mewujudkan misi dan visi organisasi. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator atau variabel untuk mengukur keberhasilan perusahaan, pada umumnya berfokus pada informasi kinerja yang berasal dari laporan keuangan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1995) kinerja adalah kemampuan kerja, sesuatu yang dicapai, atau

prestasi yang diperlihatkan. Maka dari itu penilaian kinerja perusahaan sangat penting perannya dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja adalah penentuan periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Siegel dan Ramanauskas dalam Mulyadi 2001 : 415). Penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan dapat memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

Untuk meningkatkan kinerja, perusahaan dapat menerapkan *Good Corporate Governance* yang merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi stakeholder, yang dapat dilindungi oleh pihak – pihak minoritas (*outside inventors / minority shareholders*) dari ekspropriasi yang dilakukan oleh para manajer dan pemegang saham pengendali (*insider*) dengan penekanan pada mekanisme legal (Shleiver dan Vishny, 1997). *Corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksinya, para pemegang sahamnya dan *stakeholders* lainnya (OECD, 1999). Selain itu juga bukti empiris yang lain menyebutkan bahwa perusahaan yang menerapkan *corporate governance* akan cenderung meningkat kinerjanya (Beasley et al., 1996 dalam Sulistyanto, 2003).

Manfaat perusahaan menerapkan praktek *Good Corporate Governance* adalah *resources* yang dimiliki pemegang saham perusahaan dapat dikelola dengan baik, efisien dan digunakan semata – mata untuk kepentingan pertumbuhan perusahaan. Hal ini berarti bahwa *Corporate Governance* tidak saja berakibat positif terhadap pemegang saham namun bagi masyarakat luas yang berupa pertumbuhan perekonomian nasional. Newel dan Wilson (2002) yang dikutip oleh Tjager *et al.*, (2003) mereka menyatakan bahwa secara teoritis praktek *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang merugikan akibat tindakan pengelola yang cenderung menguntungkan diri sendiri, dan pada umumnya *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor. Penerapan sistem *good corporate governance* diharapkan akan mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik .

Ada empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep *corporate governance*, (Kaen, 2003; Shaw, 2003) dalam Kaihatu (2006) yaitu *fairness, transparency, accountability dan responsibility*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *corporate governance* secara konsisten terpecah dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga dapat mengurangi kecurangan aktivitas rekayasa kinerja yang akan mengakibatkan laporan keuangan tidak menjelaskan nilai fundamental perusahaan.

Pada penelitian ini yang dipilih menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dengan penilaian bahwa perusahaan manufaktur selama ini mempunyai siklus produksi yang selalu hidup atau berjalan terus. Perusahaan produksi mempunyai nilai tersendiri di

dalam memproduksi suatu produk dengan ketentuan dari setiap perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan suatu gabungan dari perusahaan-perusahaan produksi yang ada dan memiliki nilai bagus di dalam pangsa pasar. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan produksi barang yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang sudah mempunyai nama di dunia perdagangan.

Indikator kinerja perusahaan juga dapat diukur ROE perusahaan. Kinerja operasional perusahaan yang menggunakan ROE ( *Return on Equity*) dengan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan struktur *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu , penelitian ini mengambil judul “*Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan yaitu :

Apakah struktur *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

Pengaruh struktur *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmiah sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori yang diterima selama proses perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Pihak –pihak yang Terkait

Memberikan kontribusi pemikiran dalam wawasan untuk pengaruh struktur *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE perusahaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan referensi untuk pembuatan skripsi selanjutnya dan agar dapat menjadikan pengembangan skripsi analisis pengaruh struktur *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Equity*

4. Skripsi ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus guna sebagai bahan acuan atau pertimbangan bagi pembaca dalam melakukan penelitian.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah didalam penulisan, penguraian serta penjelasan didalam penulisan skripsi ini maka penulis membagi dalam lima bagian, yang dimana meliputi:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh struktur *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta mengenai tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, teori-teori yang melandasi penulisan skripsi, kerangka pemikiran, serta berisikan pernyataan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, penyusunan instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel. Data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan – keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.